

ANALISIS MANAJEMEN KONFLIK PERAN GANDA KARYAWAN PEREMPUAN DI PERUSAHAAN SARANA LOGISTIK

Yuzza Laivo Classis Mehanusa¹, Maulidiyah Amalina Rizqi²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas

Muhammadiyah Gresik,

Gresik, Jawa Timur, Indonesia

yuzzamehanusa23@gmail.com

Abstrack

Background - The close relationship between the dual roles of women and work productivity often triggers conflict between the two. The emergence of multiple role conflicts often results in employees not being focused at work. Failure to concentrate in doing a job makes the work target mismatch.

Objective - The research conducted to analyze double roles and management of conflict that occurred on employee of, especially in women. In this research, we are using qualitative method with descriptive approach.

Design/ Methodology/ Approach - The data gathering technic that are used in this research is Semi Structured Interview.

Findings - The research found out that application of double roles in Logistik Facilities Company give positive and negative impacts. The positive impact that women employee feels such as they could actually help their own family economy rather than being dependant with their Husband paycheck. In other hand, by working, women employee feel that they could actualize themselves better. With positive outcome that mentioned above, we also found the negative impact such as, women employee feels that it is actually impossible to do both roles at the same time.

Research Implication - This research can be used as material for consideration for companies with multiple roles

Research Limitations - This study has limitations on factors in the background of multiple roles

Keyword: Women, Employee, Double, Roles, Management of, Conflict

Abstrak

Latar Belakang - Keterkaitan yang erat antara peran ganda wanita dengan produktivitas kerja seringkali memicu konflik antar keduanya. Kemunculan konflik peran ganda sering berdampak pada ketidak fokusan pegawai dalam bekerja. Kegagalan konsentrasi dalam melakukan suatu pekerjaan tersebut membuat ketidaksesuaian target kerja.

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ganda dan manajemen konflik terjadi pada karyawan Perusahaan Sarana Logistik, terutama pada karyawan perempuan.

Desain/ Metodologi/ Pendekatan - Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Temuan - Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kemunculan peran ganda karyawan perempuan di Perusahaan Sarana Logistik memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif yang didapatkan dari banyaknya jumlah karyawan perempuan yang menjalani peran ganda yaitu mereka bekerja sama hal nya dengan membantu perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Selain itu dengan bekerja juga para karyawan perempuan dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Dampak negatif yang muncul dengan adanya karyawan perempuan

yang menjalani peran ganda yaitu para peran ganda di Perusahaan Sarana Logistik mengalami kesulitan dalam menjalan kedua peran secara bersamaan.

Implikasi Penelitian – Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan yang memiliki peran ganda

Batasan Penelitian – Penelitian ini memiliki keterbatasan pada faktor pada latar belakang peran ganda

Kata Kunci: Karyawan, perempuan, Peran, Ganda, Manajemen, Konflik

I. PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia memiliki peran penting terhadap manajemen organisasi perusahaan. Semakin berkembangnya zaman dari waktu ke waktu suatu pekerjaan tidak lagi identik dengan laki-laki. Emansipasi Wanita merupakan suatu usaha untuk melepaskan diri dari peran wanita dahulu yang masih terbatas berganti dengan status baru yang menyesuaikan dengan zaman baru baik dalam kehidupan berkeluarga maupun bermasyarakat (Yuliana, 2017). Dinamika peran gender dalam kehidupan bermasyarakat dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti dinamika sosial, struktur sosial serta kepercayaan sebagian masyarakat terhadap mitos-mitos masa lalu tentang diskriminasi gender. Keikutsertaan wanita dalam pembangunan ekonomi tercermin dari kecenderungan partisipasi wanita dalam angkatan kerja. Keikutsertaan peran ganda wanita terbagi menjadi dua unsur pokok yaitu peran sebagai tradisi dan transisi (Akbar, 2017). Peran wanita pada unsur tradisi merupakan suatu peran yang dikaitkan dengan peran secara tradisional seperti peran wanita sebagai orangtua, dan ibu rumah tangga yang mengurus segala bentuk keperluan keluarga. Sedangkan peran transisi merupakan peran wanita sebagai anggota masyarakat, tenaga kerja serta manusia pembangunan.

Sejatinya, peran wanita dalam dunia kerja disebabkan oleh adanya perubahan sistem perekonomian dalam tatanan masyarakat, sehingga hal tersebut berdampak pada adanya perubahan alokasi perekonomian keluarga. Partisipasi wanita dalam dunia kerja turut berdampak besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dalam konteks ekonomi. Kemunculan wanita pekerja yang dapat membantu perekonomian keluarga membuat semakin beragamnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Selain memberikan dampak terhadap membaiknya perekonomian keluarga dengan adanya wanita bekerja juga memberikan beberapa implikasi terkait hal tersebut seperti kurangnya waktu dengan keluarga, stress kerja dan produktivitas kerja. Semakin hari,

jumlah lapangan pekerjaan bagi wanita semakin meningkat, dapat dilihat dari banyaknya lowongan pekerjaan yang beredar tanpa spesifikasi jenis kelamin tertentu. Hal tersebut dikarenakan kesempatan belajar yang didapatkan wanita mulai sama dengan laki-laki. Selain itu, keberhasilan keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak, serta kemunculan asisten rumah tangga juga menjadi salah satu faktor meningkatnya peluang wanita bekerja. Banyaknya kemudahan yang didapatkan oleh wanita tersebut dapat mendorong jumlah partisipasi wanita dalam dunia kerja. Semakin meningkatnya jumlah wanita bekerja juga dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga dan kesejahteraan wanita itu sendiri. Peningkatan jumlah tenaga kerja perempuan yang semakin pesat tersebut dapat dibuktikan dari data badan pusat statistik ditabel 1.

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 menuju tahun 2020 jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan mengalami kenaikan sebesar 5.75%. Sedangkan dari tahun 2020 menuju tahun 2021 jumlah partisipasi Angkatan kerja perempuan mengalami kenaikan sebesar 5.09%. Jika dibandingkan dengan jumlah partisipasi angkatan kerja laki-laki dan perempuan pada tahun 2019 terdapat perbedaan sebesar 30.08%. Pada tahun 2020 terdapat perbedaan sebesar 9.94%. Sedangkan tahun 2021 terdapat perbedaan sebesar 0.04%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa setiap tahun perbedaan jumlah partisipasi Angkatan kerja antara laki-laki dan perempuan mengalami penurunan, atau dengan arti lain semakin mendekatinya jumlah partisipasi Angkatan kerja antar keduanya.

Perusahaan Sarana Logistik merupakan salah satu perusahaan yang memiliki jumlah tenaga kerja perempuan sebanyak 46 pekerja. Fenomena peran ganda yang terjadi di Perusahaan sarana logistic dibuktikan dengan adanya perbandingan yang cukup signifikan antara pekerja Wanita yang sudah menikah dan pekerja Wanita yang belum menikah. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan tabel 2. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pekerja wanita yang ada di Perusahaan Sarana Logistik berjumlah 46 orang, dengan rincian 40 orang karyawan yang sudah menikah dan 6 diantaranya masih berstatus lajang. Maraknya jumlah pekerja wanita di Perusahaan Sarana Logistik membuat pekerja wanita dituntut untuk dapat melaksanakan kedua perannya dalam satu waktu yang sama. Tuntutan dalam menjalankan kedua peran tersebut bukanlah hal yang mudah dilakukan. Pada data, ditemukan bahwa jumlah

pekerja wanita yang sudah menikah dan telah mempunyai anak yaitu sebesar 75% dari yang sudah menikah dan 25% belum mempunyai keturunan. Berdasarkan pengakuan dalam wawancara bersama dengan pegawai Perusahaan Sarana Logistik mengatakan bahwa, permasalahan yang seringkali terjadi terkait peran ganda yaitu terkait dengan manajemen waktu. Permasalahan izin tidak masuk kerja dikarenakan anak sakit dan izin terlambat karena harus mengantar anak ke sekolah serta izin cuti melahirkan. Keterkaitan yang erat antara peran ganda wanita dengan produktivitas kerja seringkali memicu konflik antar keduanya. Konflik yang seringkali terjadi seperti konflik keluarga dengan pekerjaan dan konflik pekerjaan dengan keluarga (Ismiati & Zusmawati, 2020). Kedua konflik tersebut memiliki maksud yang berbeda, pertama konflik pekerjaan dan keluarga merupakan konflik yang bersumber dari pekerjaan akan tetapi seringkali terbawa dalam dunia keluarga. Sedangkan, konflik keluarga pekerjaan merupakan konflik yang bersumber dari keluarga akan tetapi seringkali membuat konsentrasi pekerjaan terganggu dengan adanya konflik tersebut.

Kemunculan konflik peran ganda seringkali berdampak pada ketidak fokusan pegawai dalam bekerja. Kegagalan konsentrasi dalam melakukan suatu pekerjaan tersebut membuat ketidaksesuaian target kerja. Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ganda dan manajemen konflik yang ada di Perusahaan Sarana Logistik.

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin (persen)

Jenis kelamin	Tahun		
	2019	2020	2021
Perempuan	55.51	61.26	66.35
Laki-laki	82.59	71.20	69.39

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Tabel 2. Status Pekerja Wanita di Perusahaan Sarana Logistik

Wanita belum menikah	Wanita sudah menikah
6 orang	40 orang

Sumber: Perusahaan Sarana Logistik 2022

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Peran Ganda

Peran ganda (*work family conflict*) merupakan dua peran yang harus dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan, yang berdampak pada adanya keterkaitan antara pekerjaan

dengan keluarga sehingga memicu munculnya peran ganda (Utaminingsih, 2022). Peran ganda diartikan sebagai suatu peran yang harus dijalankan pada saat yang bersamaan, dimana peran tersebut tidak hanya satu peran saja melainkan dua peran sekaligus. Baik itu peran sebagai pegawai dalam lingkungan kantor dan juga peran sebagai ibu rumah tangga yang telah berkeluarga. Dua peran tersebut merupakan suatu peran yang telah dipilih oleh seorang pegawai wanita, dimana mereka merasa mampu untuk menjalankannya.

Ciri Peran Ganda

Peran ganda dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri yang jelaskan menurut (Utaminingsih, 2022:97) yaitu:

1. Seorang wanita yang aktif melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang berada di luar rumah (ranah publik) guna memperoleh suatu kemajuan pada tingkat ekonomi dan aktualisasi diri.
2. Bentuk kegiatan yang dilakukan peran ganda merupakan suatu kegiatan dalam bentuk profesional yang membutuhkan keterampilan dan keahlian tertentu berdasarkan jenis bidang yang ditekuni. Bidang tersebut dapat berupa bidang ilmu pengetahuan, pertahanan keamanan, politik, pemerintahan, ekonomi dan pendidikan.
3. Kegiatan atau bidang yang ditekuni adalah bentuk pekerjaan yang telah disesuaikan dengan keahlian dan kompetensinya, serta dapat memperoleh pendapatan berupa uang sebagai bentuk imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukannya.

Faktor yang Mempengaruhi Peran Ganda

Faktor yang mempengaruhi peran ganda merupakan penyebab yang mempengaruhi maraknya pekerja perempuan di Indonesia. Menurut (Rizqi & Santoso, 2022) mengklasifikasikan faktor peran ganda sebagai berikut:

1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan suatu permasalahan yang paling banyak mendorong seorang wanita untuk terjun ke dalam dunia pekerjaan. Kurang terpenuhinya kebutuhan pokok sehari-hari akibat dari pendapatan suami yang masih di bawah rata-rata membuat wanita ikut berpartisipasi dalam membantu menstabilkan

perekonomian keluarga. Selain itu, rasa ingin memperoleh uang tambahan juga menjadi pemicu banyaknya peran ganda.

2. Faktor Aktualisasi

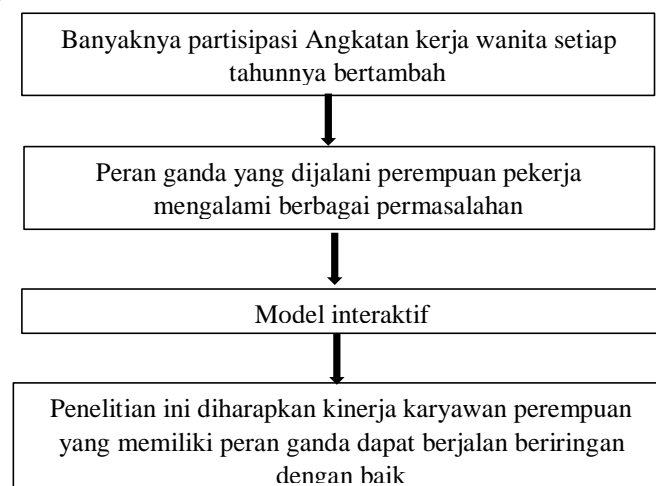
Seorang wanita pekerja juga dapat di dorong oleh rasa kepuasan dari dalam diri. Tingkat Pendidikan yang tinggi, mempunyai keterampilan serta kecakapan yang baik membuat seorang wanita merasa dirinya perlu bekerja. Apabila kepuasan diri seseorang telah terpenuhi maka akan memunculkan rasa senang tersendiri.

3. Faktor pendidikan

Pada faktor ini, alasan lain yang mendorong wanita untuk terus bekerja di luar adalah adanya tingkat Pendidikan. Seorang wanita yang memiliki tingkat Pendidikan semakin tinggi, secara otomatis akan merubah pola berpikirnya. Seorang wanita yang lulusan sebagai sarjana, seringkali lebih memilih untuk melanjutkan karirnya di dunia luar. Hal tersebut dikarenakan banyaknya wawasan dan pengalaman selama masa perkuliahan membuat wanita tergiring untuk menjadi wanita karir. Selain itu, dewasa ini banyak wanita berpendidikan yang merasa kurang puas jika hanya menjadi ibu rumah tangga saja.

4. Faktor Sosial

Pada faktor ini, berkaitan erat dengan adanya perubahan zaman yang semakin hari semakin maju. Perubahan zaman tersebut berdampak pada pola pikir wanita untuk memilih bekerja, bukan hanya sebagai ibu rumah tangga. Seringkali, alasan wanita untuk bekerja bukan hanya berdasarkan faktor ekonomi saja akan tetapi juga sebagai bentuk peningkatan status sosial.



Gambar 1. Alur Penelitian

III. METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang dapat digunakan untuk penelitian alamiah secara objektif dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci Sugiyono (2021:16). Berdasarkan hal tersebut, dapat di mungkinkan bahwa data-data yang diperoleh oleh penulis merupakan sebuah instrumen kunci untuk memberikan gambaran terhadap pembuatan laporan yang telah diteliti.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Sarana Logistik Gresik.

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer yang didapatkan oleh penulis adalah dari wawancara dari narasumber.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), merupakan jenis wawancara yang lebih luwes jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh hasil wawancara yang lebih akurat melalui proses yang terbuka dan leluasa, narasumber disini tidak hanya diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan saja, akan tetapi juga diberikan waktu untuk bertukar ide terkait topik yang dibahas. Upaya yang perlu dilakukan dalam wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian untuk wawancara sama dengan data primer.

Unit Analisis dan Informan

Berdasarkan beberapa pertimbangan yang telah dilakukan, maka peneliti telah menentukan unit analisis dilakukan kepada karyawan perempuan yang memiliki peran ganda di Perusahaan Sarana Logistik. Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu metode

yang digunakan dalam pengambilan sample yang telah melalui beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data menurut Sugiyomo, (2021:322) yang meliputi data *collection*, *Data Reduction*, *Data Display* dan *conclusion drawing*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

Pada penelitian ini dilakukan pada 8 orang karyawan perempuan yang bekerja di perusahaan sarana logistic yang berstatus sebagai peran ganda. Karyawan tersebut meliputi: Bunda fiqo, Bunda kiki, bunda lina, bunda endah, bunda arin, bunda jum, Bunda ica dan Bunda septi.

Verifikasi

1. Kebanyakan yang melatarbelakangi peran ganda di perusahaan tersebut ialah dikarenakan faktor ekonomi.
2. Peran sebagai ibu dan istri dapat tetap dilakukan melalui komunikasi dan pemantauan melalui media elektronik.
3. Upaya meminimalisir konflik dilakukan melalui komunikasi dua arah.
4. Manajemen waktu peran ganda seringkali terganggu dikarenakan dua peran dilakukan secara bersamaan.
5. Kedisiplinan pekerjaan kantor tidak selalu dilakukan tepat waktu, tapi selalu berupaya menyelesaikan dan mencari solusi terbaik.
6. Kualitas kerja sudah cukup baik.
7. Manajemen konflik dilakukan oleh perusahaan dengan penerapan ERP.

Intepretasi Hasil

Peran ganda merupakan suatu peran yang harus dilakukan secara bersamaan sekaligus. Kemunculan peran ganda merupakan perwujudan dari adanya emansipasi wanita. Semakin berkembangnya zaman perempuan tidak hanya dirasikan untuk menjadi ibu rumah tangga saja, akan tetapi dewasa ini banyak perempuan yang memilih untuk menjadi seorang karyawan dalam suatu perusahaan. Meningkatnya keinginan perempuan untuk bekerja membuat semakin meningkatnya status peran ganda.

Perusahaan Sarana Logistik merupakan suatu perusahaan yang ada di Gresik yang bergerak dalam bidang sarana logistik dengan karyawan peran ganda yang cukup banyak. Berdasarkan data yang telah diperoleh, terdapat 46 orang karyawan perempuan yang bekerja di Perusahaan Sarana Logistik, 40 orang diantaranya sudah berstatus menikah dan menjalani peran ganda. Kebanyakan karyawan peran ganda memilih untuk bekerja yaitu dikarenakan faktor ekonomi dan adanya keinginan untuk melanjutkan karir (faktor aktualisasi diri). Hal tersebut sesuai dengan teori faktor yang mempengaruhi peran ganda menurut Rusinta,2019. Faktor ekonomi mendorong perempuan untuk dapat membantu perekonomian keluarga. Semakin hari biaya yang harus dikeluarkan untuk kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan pendidikan semakin melonjak. Banyak perempuan lebih memilih untuk membantu bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan masa depan keluarga. Sedangkan faktor aktualisasi diri disini merupakan suatu keinginan yang muncul dalam diri seseorang seperti keinginan untuk tetap melanjutkan karir dalam dunia kerja. Para peran ganda merasa bahwa dengan terus bekerja sebagai karyawan kantor dapat memenuhi kebutuhan psikologisnya. Merasa senang dan dapat menikmati hidup ketika memilih bekerja merupakan alasan kuat banyaknya perempuan memilih untuk bekerja.

Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga, tidak dapat dihentikan hanya karena perempuan tersebut telah bekerja. Ketika sampai dirumah tugas perempuan akan kembali menjadi seorang ibu rumah tangga biasa. Semakin majunya teknologi informasi membuat peran sebagai perempuan bekerja menjadi lebih dimudahkan. Kemudahan dalam berkomunikasi menjadi solusi agar pekerja perempuan tetap dapat melakukan pemantauan ketika sedang bekerja. Mengatasi permasalahan rumah dengan tetap mengawasi melalui handphone merupakan cara yang dipilih agar tidak meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga yang baik. Selain itu, tetap melayani suami dan anak ketika berada dirumah merupakan salah satu cara agar tetap dapat menyeimbangkan pekerjaan rumah dan kantor.

Kemuculan peran ganda serigkali menimbulkan konflik didalamnya. Upaya meminimalisir terjadinya konflik di rumah dan di kantor dilakukan melalui komunikasi yang baik. Komunikasi tersebut dilakukan secara dua arah baik kepada suami maupun rekan kerja di kantor. Penyeimbangan peran antara rumah dan kantor dilakukan agar kedua peran dapat dilakukan secara beriringan. Tidak mencampurkan permasalahan

kantor dan rumah juga merupakan salah satu cara efektif yang telah dilakukan pekerja perempuan agar terhindar dari konflik antar keduanya.

Manajemen waktu merupakan salah satu peran yang tidak boleh dilupakan. permasalahan manajemen waktu seringkali mengalami beberapa kendala. Permasalahan yang muncul dikarenakan kesulitan yang dialami peran ganda dalam memenuhi tuntutan peran yang lainnya (Rusinta,2019). Peran ganda harus mampu menyisihkan waktu senggangnya untuk melakukan perannya sebagai ibu rumah tangga. Menjemput anak pulang sekolah diwaktu jam istirahat dan menyempatkan memompa ASI merupakan salah satu bentuk pembagian waktu yang dilakukan peran ganda agar tetap dapat menjalankan kedua peran secara beriringan. Banyaknya anak yang harus diurus juga merupakan salah satu bentuk kendala dalam melakukan manajemen waktu. Semakin banyak anak yang dimiliki, semakin banyak pula waktu yang harus diluangkan seorang pekerja perempuan untuk mengurus anak. Kebanyakan dari peran ganda harus pandai-pandai membagi waktu agar tetap dapat menjalankan kedua perannya dengan baik. Tabel 3 merupakan informasi terkait karyawan perempuan di Perusahaan Sarana Logistik.

Agar tetap sesuai dengan visi dan misi Perusahaan Sarana Logistik menerapkan peraturan kedisiplinan untuk karyawannya. Kedisiplinan peran ganda dalam melakukan pekerjaan kantor dapat dilihat dari ketepatannya dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Akan tetapi, kendala peran ganda seringkali memicu terselesaikannya pekerjaan dengan tepat waktu. Kendala tersebut meliputi permintaan waktu akan dua peran sekaligus Greenhaus dalam (Iswari & Pradhanawati, 2018). Akan tetapi, meskipun terkadang pekerjaan tidak dapat terselesaikan secara tepat waktu bukan berarti tidak bertanggungjawab akan pekerjaan tersebut. Para peran ganda selalu berupaya agar pekerjaan yang di embannya selalu dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Upaya yang dilakukan peran ganda agar pekerjaan tersebut dapat terselesaikan tepat waktu yaitu dengan cara mengambil lembur kerja.

Selain kedisiplinan dalam pekerjaan kantor, dalam suatu rumah tangga juga diperlukan kedisiplinan. Hal tersebut dilakukan agar meskipun melakukan pekerjaan kantoran pekerja perempuan tidak melupakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Ketika menjalani pekerjaan rumah tangga para peran ganda juga mengalami kesulitan Ketika adanya pekerjaan dinas. Waktu yang seharusnya dapat dimanfaatkan bersama

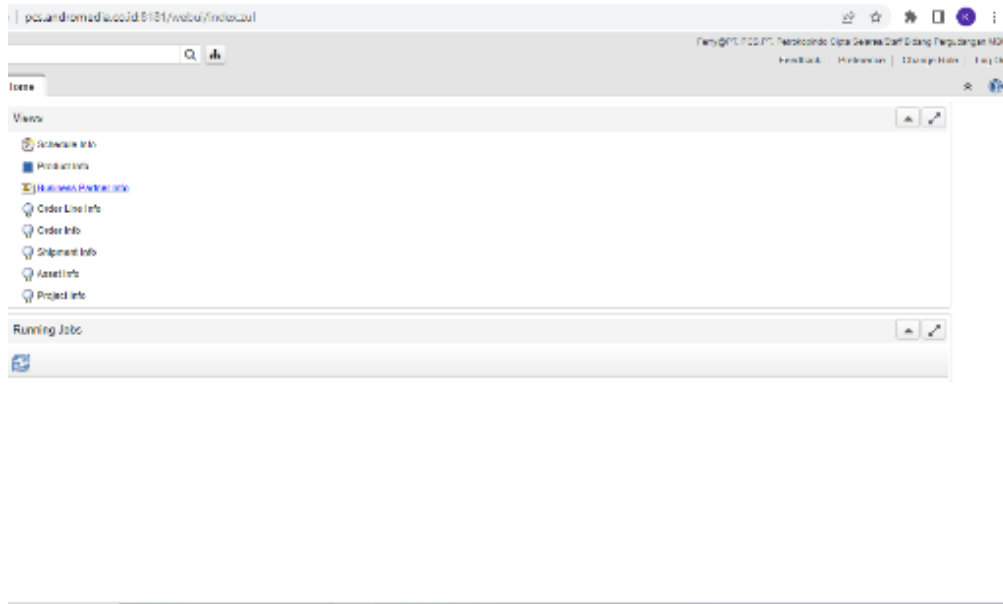
dengan keluarga, harus dikesampingkan dikarenakan adanya tuntutan pekerjaan Greenhaus dalam (Iswari & Pradhanawati, 2018). Berdasarkan hal tersebut, untuk mengatasi permasalahan tersebut seringkali para peran ganda meminta bantuan dari pihak keluarga agar kedua tugas tersebut dapat tetap berjalan dengan baik.

Banyaknya tuntutan pekerjaan seringkali berdampak pada kualitas kerja seseorang. Ketika seseorang telah berstatus sebagai peran ganda kualitas kerja yang dihasilkan seringkali mengalami perbedaan dengan para pekerja perempuan yang masih berstatus lajang. Pintar dalam memposisikan diri merupakan salah satu cara yang telah dilakukan agar kualitas kerja peran ganda membaik. Salah satu indikator prosuktivitas kerja guna mempertahankan kualitas kerja yaitu dengan cara menjadi karyawan yang profesional Sutrisno dalam (Baiti et al., 2020). Memiliki sikap profesionalisme dalam bekerja merupakan sikap yang diterapkan oleh para peran ganda. Ketika di kantor para peran ganda tetap berikap profesional sebagai karyawan perusahaan yang memiliki tujuan memajukan perusahaan. Sedangkan, Ketika di rumah juga tetap bersikap profesional layaknya seorang ibu rumah tangga biasa. Penerapan komunikasi yang baik juga merupakan bentuk profesionalitas dalam bekerja. Beruntungnya, penerapan komunikasi selalui diterapkan oleh Perusahaan Sarana Logistik, hal tersebut dilakukan agar para karyawan dapat menyelesaikan segala permasalahan melalui komunikasi. Sehingga, segala bentuk permasalahan dan kesulitan yang dijalani dapat diatasi dengan baik.

Tabel 3. Informan Karyawan Perempuan Perusahaan Sarana Logistik

No.	Informan	Domisili	Jumlah anak	Usia anak
1.	Bunda Lina	Gresik	2 orang	6 Tahun, 3 Tahun
2.	Bunda Ica	Gresik	1 orang	5 Tahun
3.	Bunda Fiqo	Gresik	2 orang	7 Tahun, 2 Tahun
4.	Bunda Kiki	Gresik	2 Orang	18 Tahun, 15 Tahun
5.	Bunda Endah	Gresik	3 Orang	5 Tahun, 3 Tahun, 2 Tahun
6.	Bunda Arin	Gresik	1 Orang	4 Tahun
7.	Bunda Nita	Gresik	1 Orang	6 Bulan
8.	Bunda Jum	Gresik	1 Orang	8 Bulan

Sumber: Diolah Peneliti



Gambar 2. Halaman depan ERP

Sumber: Perusahaan Sarana Logistik (Ferry, 2023)

Banyaknya permasalahan yang dialami oleh para peran ganda, mengharuskan adanya manajemen konflik. Manajemen konflik merupakan suatu analisis pemecahan permasalahan agar dapat bersifat positif dan terpecahkan. Manajemen konflik diperlukan agar segala bentuk permasalahan dapat dipecahkan melalui berbagai analisis dan dilakukan secara mandiri maupun bersama-sama. Bentuk manajemen konflik yang telah diterapkan oleh peran ganda yaitu dengan menerapkan pembagian waktu yang baik untuk rumah dan kantor. menyeimbangkan antara pekerjaan rumah dan kantor. Sebisa mungkin tetap memperhatikan anak dan suami meskipun bekerja merupakan bentuk menjaga agar tidak ada yang merasa di acuhkan. Selain itu, dari pihak perusahaan hal yang telah diterapkan agar dapat memuhkan segala bentuk pekerjaan yaitu dengan menerapkan sistem ERP. Sistem ERP merupakan suatu model sistem informasi yang bertugas untuk mengintegrasikan segala bentuk proses bisnis suatu perusahaan. Penerapan ERP ini cukup membantu para peran ganda dalam menyelesaikan pekerjaan kantornya menjadi lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, kemunculan peran ganda yang ada di Perusahaan Sarana Logistik cukup mempengaruhi kinerja para peran ganda. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa para peran ganda mengalami kesulitan dalam menjalankan kedua peran secara bersamaan. Seringkali karyawan

peran ganda yang mengalami kesulitan dalam menjalankan dua peran bersamaan berdampak pada ketidaktepatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara terdapat 75% karyawan peran ganda yang merasa kesulitan dan terganggu dengan pekerjaan peran ganda. Konflik yang mendasari ketidaksesuaian dalam mengerjakan pekerjaan kantor di dasari oleh beberapa hal seperti harus menjemput anak sekolah di sela-sela jam kantor, mengantar anak sekolah serta melakukan pemantauan pada saat jam kantor. Beberapa kendala tersebut merupakan salah satu penyebab karyawan peran ganda merasa kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu. Akan tetapi, meskipun demikian para peran ganda selalu menemukan cara agar dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi terkait dengan peran ganda yang dijalani. Komunikasi, sikap profesionalisme serta adanya dukungan dari pihak keluarga serta penerapan manajemen konflik yang baik dari pihak perusahaan merupakan bentuk pemecahan masalah agar peran ganda tetap dapat menjalani kedua perannya dengan baik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemunculan peran ganda karyawan perempuan di Perusahaan Sarana Logistik memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif yang didapatkan dari banyaknya jumlah karyawan perempuan yang menjalani peran ganda yaitu dengan mereka bekerja sama halnya dengan membantu perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Selain itu dengan bekerja juga para karyawan perempuan dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Dampak negatif yang muncul dengan adanya karyawan perempuan yang menjalani peran ganda yaitu para peran ganda di Perusahaan Sarana Logistik mengalami kesulitan dalam menjalankan kedua peran secara bersamaan. Hal tersebut dikarenakan meskipun sedang menjalankan pekerjaan kantor karyawan peran ganda seringkali masih harus di sibukkan dengan pekerjaan rumah seperti mengantar anak sekolah dan menjemput anak sekolah. Beberapa konflik tersebut seringkali membuat pekerjaan kantor tidak dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Pilihan untuk menjalani peran ganda juga berdampak pada pembagian waktu yang masih sulit untuk dilakukan. Kemunculan tuntutan seperti perjalanan dinas pada saat waktu libur membuat semakin minimnya waktu yang

diberikan ibu dan istri untuk keluarganya.

2. Perusahaan Sarana Logistik telah menerapkan manajemen konflik yang dirasa mampu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul melalui penerapan ERP. Sistem ERP merupakan suatu model sistem informasi yang bertugas untuk mengintegrasikan segala bentuk proses bisnis suatu perusahaan. Penerapan ERP ini cukup membantu para peran ganda dalam menyelesaikan pekerjaan kantornya menjadi lebih efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. A. (2017). *Double Conflict Role for Female Employees and Work Stress. An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 12(1), 33-48.
- Ismiati, N., & Zusmawati. (2020). *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Polisi Wanita di Polresta Padang*. *Jurnal Manajerial*. 1-11.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Iswari, R. I., & Pradhanawati, A. (2018). *Pengaruh Peran Ganda, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perempuan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 83.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Alfabeta (ed.)).
- Yuliana. (2017). *Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)*. *Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar 2017*, 4, 9-15.